

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Objek Penelitian Buku



Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

QS. al-Mujadilah [58] 7

PEMASARAN

Syariah

Teori & Aplikasi



Nurul Huda • Khamim Hudori • Rizal Fahlevi
Badrusa'diyah • Dea Mazaya • Dian Sugiarti



Dr. John Fresly Hutahayan, S.H., LL.M.

Faktor Pengaruh Kebijakan Keterbukaan
Informasi & Kinerja
Pelayanan Publik

(Studi Pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta)



"Kemauan kuat menamban wawasan, kejemari meunjar peluang selama berkarier, ditambah dengan keinginan berbagi pengetahuan yang menjadi dorongan kuat dalam penulisan buku ini. Semua ini menjadikan buku ini unik—perpaduan serasi antara perspektif akademik dengan pengalaman nyata."

—Kusmayanto Kadiman, Rektor ITB



Budaya Korporat

dan

Keunggulan Korporasi

Dr. Djokosantoso Moeljono

IMPLEMENTASI DIMENSI PELAYANAN PUBLIK DALAM KONTEKS OTONOMI DAERAH

Dr. Ismet Sulila, S.E., M.Si.





**Aspek-Aspek Desentralisasi
Teori dan Aplikasi State
Border Governance
Timor Leste - Indonesia**

JOAO MUNI





Lampiran 2: Objek Penelitian Skripsi

**METODE PEMBIMBINGAN UMRAH
MELALUI MANASIK QOLBU
DI ALFAIRUS TOURS
PEKALONGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

oleh:

Faizah Intan Putri
1401036056

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**



**MANAJEMEN PELAYANAN IBADAH UMRAH
DI PT. MULTAZAM WISATA AGUNG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu
Manajemen Dakwah*

OLEH

**ARIFIN NASUTION
NIM. 14 304 00002**



**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018

Lampiran 3: Objek Penelitian Jurnal

VOL.01, NO.01, MEI 2019

REKONSTRUKSI PEMAHAMAN YANG KELIRU TENTANG KEWAJIBAN DAN KEUTAMAAN HAJI DAN UMROH

Oleh:

M. SABIQ AL HADI

Abstraksi

Haji sebagai salah satu rukun islam yang mewajibkan kita untuk menunaikannya jika mampu, tetapi karena keterbatasan kuota untuk menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci maka tidak memungkinkan kita untuk bersegera menunaikannya. Umrah menjadi sebuah alternatif perjalanan ibadah ke Tanah Suci walaupun tidak menggugurkan kewajiban haji. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman yang keliru Masyarakat dalam Ibadah Haji dan Umroh di Desa Curabsawo Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo, untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi Budaya Konsumerisme Masyarakat dalam Ibadah Haji dan Umroh di Desa Curabsawo Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo dan Untuk mendeskripsikan Perspektif Ekonomi Islam terhadap Budaya Konsumerisme Masyarakat dalam Ibadah Haji dan Umroh di Desa Curabsawo Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat kualitatif deskriptif. Peneliti berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang pemahaman yang keliru tentang keutamaan dan kewajiban ibadah haji dan umroh. Sumber data primer meliputi masyarakat, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan yang dinarasikan dalam bentuk laporan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian Data, menarik Kesimpulan, dan Verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan Pemahaman masyarakat yang keliru dalam ibadah haji dan umroh diantaranya adalah seperti tradisi-tradisi dan gaya hidup baru yang dilakukan masyarakat dalam hal pelaksanaan haji dan umroh bersifat konsumtif. Menjalankan ibadah haji dan umroh lebih dari sekali, faktor yang mempengaruhi adalah faktor kebudayaan, faktor sosial (keluarga), faktor pribadi (keadaan ekonomi) dan faktor psikologis (motivasi dan persepsi)

Kata Kunci: Haji, Umroh

**PELAYANAN PRIMA PADA ORANG TUA SISWA DI SEMPOA SIP TC
PARAMOUNT SUMMARECON**

Oleh : Dra. Ratna Suminar, MM & Mia Apriliawati
Dosen Prodi Sekretari Universitas Pamulang

Ratnasuminar22333@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pelayanan prima pada orang tua siswa di Sempoa SIP TC Paramount Summarecon. Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi dan pembahasan data tentang pelayanan prima pada orang tua siswa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran pelayanan prima sangat berperan penting dalam melayani orang tua siswa di Sempoa SIP TC Paramount Summarecon. Pelayanan prima memberikan kesan pertama sampai akhir dalam melayani tamu. Dengan adanya sistem tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pengambilan suatu keputusan maupun mempermudah kegiatan operasional suatu perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan dapat berjalan dengan cepat, mudah, efektif dan efisien dalam melakukan pemantauan kinerjanya.

Kata Kunci : Pelayanan Prima pada orang tua siswa

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya era global saat ini, masyarakat menuntut adanya peningkatan kualitas kinerja, salah satunya kualitas pelayanan. Pelayanan yang berkualitas atau sering disebut pelayanan prima merupakan pelayanan terbaik yang memenuhi standar kualitas pelayanan. Pelayanan prima di kantor penting dilakukan, karena dengan adanya pelayanan yang terbaik yang diberikan akan memberikan citra dan nama baik bagi kantor tersebut.

Pelayanan prima memberikan kesan pertama sampai akhir dalam melayani tamu. Dengan adanya sistem tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pengambilan suatu keputusan maupun mempermudah kegiatan operasional suatu perusahaan tersebut.

KEPUASAN JAMAAH HAJI TERHADAP PELAYANAN KBH DI KABUPATEN JEPARA

Pilgrims satisfaction on the services KBH in Jepara District

SULAIMAN

Balai Penelitian dan Pengembangan
Agama Semarang

Jl. Untung Surapati Kav 69-70,
Bambangrejo, Ngaliyan, Semarang
Telp. 024-7601327 Faks. 024-
7611388

e-mail: sulaiman.libang@yahoo.com

Naskah diterima: 9 Januari 2014

Naskah direvisi: 19-24 Mei 2014

Naskah disetujui: 21 Juni 2014

ABSTRACT

This research aims to know the level of pilgrims satisfaction on the service of KBH in Jepara district. This study used a mixed methods approach, combination of quantitative and qualitative methods. Technique of collecting data used questionnaires, interviews and observations. This research was expected to give information and theoretical study materials for the general public, especially those related to the policy on the hajj. The results showed that the level of pilgrims satisfaction was in very high because most of pilgrims felt very satisfied with the service of KBH. Because of this, people strongly believe in the service of KBH, in both primary service and additional service. KBH faced many obstacles in providing services, specially related to a very limited portion for mentors so that KBH couldn't accompany the pilgrims until in the holy land.

Keywords: *Pilgrims, satisfaction hajj, service KBH*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan jamaah haji terhadap pelayanan KBH di Kabupaten Jepara. Pendekatan yang digunakan adalah mixed methods, yakni suatu pendekatan yang mengkombinasi kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan questioner, dan hasil temuan ditindak lanjuti dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan-bahan kajian teoritik bagi masyarakat umum, khususnya terkait dengan kebijakan mengenai penyelenggaraan ibadah haji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan jamaah sangat tinggi karena sebagian besar jamaah haji merasakan sangat puas terhadap pelayanan yang dilakukan oleh KBH. Masyarakat sangat percaya dengan pelayanan KBH terutama karena baiknya kualitas pelayanan utama dan pelayanan tambahan. KBH menghadapi berbagai kendala dalam memberikan pelayanan, terutama terkait dengan porsi pembimbing yang sangat terbatas sehingga KBH tidak bisa mendampingi jamaah hingga di tanah suci.

Kata kunci: *Jamaah haji, kepuasan jamaah, pelayanan KBH*